

PENGARUH STERILISASI MENGGUNAKAN OTOKLAF PADA SUHU 115°C DAN SUHU 121°C TERHADAP KADAR MANGAN (Mn) YANG TERLEPAS DARI AMPUL COKLAT

Dhany Pratamasari, 2009

Pembimbing: (I) Alasen Sembiring M. (II) R. Soediatmoko S.

ABSTRAK

Telah dilakukan analisis mangan (Mn) yang terdapat dalam ampul coklat atau *amber* menggunakan *Inductively Coupled Plasma Spectrometer* (ICPS) Fisons ARL-3410+. Didapatkan hasil bahwa dalam ampul coklat mengandung mangan (Mn). Dilakukan uji sterilitas *aqua bidestilata steril* yang telah diisikan ke dalam ampul coklat dan disterilkan dengan otoklaf suhu 115°C selama 30 menit dan suhu 121°C selama 15 menit. Hasil uji sterilitas *aqua bidestilata steril*, tidak menunjukkan adanya pertumbuhan bakteri dan jamur, baik pada sampel 1 yang disterilkan pada suhu 115° maupun pada sampel 2 yang disterilkan pada suhu 121°C. Hal ini menunjukkan bahwa *aqua bidestilata steril* dalam ampul coklat tersebut steril. Kemudian dilakukan pengujian kadar mangan (Mn) yang terlepas dari ampul coklat menggunakan ICPS. Hasil pengujian didapatkan pada ampul 1 (ampul yang disterilkan pada suhu 115°C) maupun ampul 2 (ampul yang disterilkan pada suhu 121°C) menunjukkan hasil negatif, karena kadar mangan (Mn) dalam ampul tersebut berada dibawah nilai *Low Limit Of Detection* (LLOD), sehingga dapat dikatakan kualitas bahan ampul coklat dalam penelitian ini adalah memenuhi syarat sebagai wadah sediaan farmasi, karena tidak melepaskan mangan (Mn) ke dalam larutan dengan pH larutan 7,00.

Kata kunci: Ampul coklat atau *amber*, Mangan (Mn), Suhu Sterilisasi 115°C dan 121°C, Uji Sterilitas, ICPS (*Inductively Coupled Plasma Spectrometer*).